

# PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

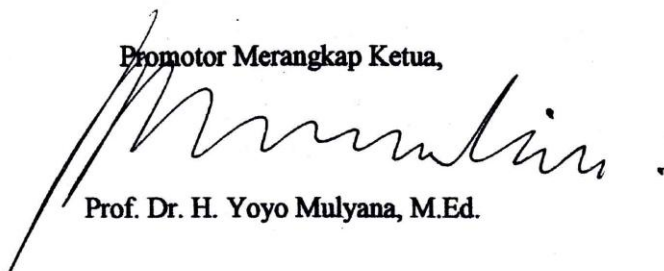
Bandung, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan

**Yetty Morelent**

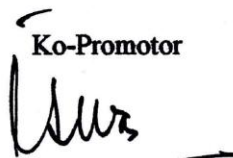
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA  
DISERTASI**

**Promotor Merangkap Ketua,**



**Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M.Ed.**

**Ko-Promotor**



**Prof. Dr. H. Iskandarwassid, M. Pd**

**Anggota**



**Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2012**

**Mengetahui**  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd  
NIP. 196704151992032001

## PERSEMBAHAN

*Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik daripada **menjaga lidah**. Saya memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian yang lebih baik daripada **takwa**. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada **memberi nasihat baik**. Aku mencari segala bentuk rezki, tapi tidak menemukan rezki yang lebih baik daripada **sabar**. (Umar bin Kattab).*

*Ujian yang benar bagi karakter seseorang bukanlah berapa banyak yang kita tahu tentang bagaimana melakukan, tetapi bagaimana kita bertindak ketika kita tidak tahu apa yang harus dilakukan. (Motivasi Karakter).*

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah ya Allah segala puji hanya untuk Mu.*

Puji syukur kepada Allah Swt, disertasi ini dapat diselesaikan. Namun penulis sangat menyadari bahwa disertasi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan hati yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M. Ed. selaku Promotor sekaligus sebagai ketua panitia disertasi, yang secara tulus dan sabar telah membimbing penulis sekaligus sebagai motivator yang tiada henti memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian disertasi ini; Prof. Dr. H. Iskandarwassid, M. Pd. , selaku Ko-Promotor yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati; Prof. Dr. H. Syihabuddin, M. Pd., selaku anggota pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kebijaksanaan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada para pembimbing atas semua ilmu dan keikhlasan hati dalam menjalankan amanah Allah selama ini. Amin Yarabbal Alamin.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Vismaia S. Damaianti, M. Pd. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang sangat baik hati dan penuh dedikasi; Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M.A., Prof. Dr. H. Yus Rusyana, Prof. H. Syamsudin A.R., M.S , Prof. Dr. Yoce Aliah Darma, M. Pd., Prof. Dr. H. Fuad Abdul Hamied, M.A, dan Prof. Dr. Kosadi Hidayat, M. Pd. yang telah membekali pengetahuan dan keilmuan kepada penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan atas pengabdian dibidang

kebahasaan serta keikhlasan hati mereka. Ucapan terima kasih penulis dedikasikan untuk Soenjono Dardjowidjojo, Ph. D. (almarhum) dan Prof. Dr. H. E. Aminuddin Aziz, M.A. yang telah memberikan banyak rekomendasi buat penulis dalam menentukan tempat studi.

Kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Bandung beserta jajarannya, penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada Direktur, Asisten Direktur I, Asisten Direktur II, dan Asisten Direktur III Sekolah Pascasarjana UPI Bandung. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf pengajar dan karyawan Sekolah Pascasarjana UPI Bandung selaku pelaksana program S3 yang telah memberikan pelayanan yang baik sehingga tercipta rasa persaudaraan dan keakraban.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Bung Hatta Padang, Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi S3 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Ucapan terima kasih juga kepada ketua jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia beserta seluruh staf pengajar dan karyawan FKIP Universitas Bung Hatta Padang, yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian studi.

Kepada Kepala sekolah SMA Banuhampu Kabupaten Agam, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan tak lupa juga terima kasih ditujukan kepada siswa-siswi SMA Banuhampu yang telah membantu kelancaran proses penelitian, Dra. Iswanti dan Dra. Wismelli guru Bahasa Indonesia SMA Banuhampu Kabupaten Agam, yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian, semoga bantuan yang tulus dan segala kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah Swt. Amin Yarabbal Alamin.

Sembah sujud ananda serta terima kasih yang mendalam kepada yang mulia Mama tersayang Almarhumah Hj. Suharty Djahar, Papa tersayang H. Djaharuddin, yang tak henti-hentinya mendoakan penulis serta mertua tersayang H. Khaidir Anwar dan Hj. Hilma yang selalu menyemangati penulis dalam penyelesaian studi ini. Demikian juga penulis ucapkan terima kasih kepada adik-adik, kakak ipar, adik ipar, seluruh kemenakan, serta handai tolan yang telah memberikan dukungan moral selama penulis menyelesaikan studi.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada suami tercinta H. Armeyn Khaidir yang telah banyak berkorban dan senantiasa berdoa untuk keberhasilan penulis serta selalu mendampingi penulis di manapun berada, tidak ada kata yang mampu mengungkapkan perasaan penulis untuk semua ketulusan dan keikhlasan serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis, anak-anak terkasih Mora Shinta, S.P., Ferdian Yunazar, S.T., M. Eng. (menantu) si bungsu Dheo Savero Motara, S.Ked., mereka adalah pemberi semangat yang luar biasa dalam kehidupan penulis yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang

**Yetty Morelent, 2012**

Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter  
Di Sekolah Menengah Atas  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menunggu keberhasilan penulis dan Stefahayu Illoza Larozza, S.T., yang telah hadir dalam kehidupan keluarga penulis.

Tiada kata yang lebih bermakna yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak atas bantuan yang diberikan serta segala doa yang mengiringi. Penulis serahkan kepada Allah penguasa alam semesta untuk membalas segala kebaikan yang telah penulis terima dari semuanya. Tak ada gading yang tak retak, sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan karena manusia itu tidak sempurna, kesempurnaan itu hanya milik Allah Swt. Untuk itu penulis menyampaikan maaf kepada semua pihak yang tidak disebutkan namanya.

Bandung, Agustus 2012

Penulis



## KATA PENGANTAR

Bagi para guru, merencanakan konsep tentang berbagai model pengajaran merupakan usaha untuk mempertahankan profesionalisme mereka. Guru bisa mengembangkan sebuah pendekatan-pendekatan yang efektif, dengan yakin mencobanya pada siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Melalui penelitian ini, penulis menawarkan bentuk pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan mampu menjadikan siswa lebih kreatif, berani serta bertanggung jawab, yang disebut Pembelajaran Berbicara melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberanikan siswa untuk mampu mengemukakan ide-ide yang mereka miliki, sehingga kemampuan berbicara siswa menjadi meningkat dan pada akhirnya siswa terampil berbicara..

Penulis memilih kegiatan bercerita berbasis karakter sebagai bentuk peningkatan kemampuan berbicara karena kegiatan bercerita merupakan suatu kegiatan yang amat imajinatif dan komunikatif bagi siswa baik sebagai pendengar maupun pencerita. Disamping itu dengan bercerita penanaman nilai-nilai karakter dapat disampaikan dengan baik, karena cerita berada pada posisi pertama dalam mendidik etika, penanaman nilai-nilai moral, bertanggung jawab, dan bagaimana bersikap yang baik pada saat berbicara

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis sampaikan dalam disertasi ini masih banyak kekurangan, semoga kekurangan itu dapat menjadikan celah bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang sama dari aspek yang berbeda yang belum tertuang dalam disertasi ini. Namun demikian penulis berharap dibalik kekurangan itu , disertasi ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran berbicara.

Bandung, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii-iii
PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Batasan dan Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Asumsi .....	16
1.6. Hipotesis .....	17
1.7. Identifikasi Variabel .....	17
1.8. Definisi Operasional.....	17
1.9. Paradigma Penelitian .....	19

### **BAB II PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MELALUI KEGIATAN BER CERITA BERBASIS KARAKTER**

2.1 Pembelajaran dan Model Pembelajaran.....	21
--	----

2.2	Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	26
2.2.1	Pengertian .....	26
2.2.2	Keefektifan Pembelajaran .....	30
2.3	Konsep Berbicara .....	33
2.3.1	Pengertian Berbicara .....	36
2.3.2	Tujuan Berbicara.....	38
2.3.3	Hakikat Berbicara .....	41
2.3.4	Faktor-faktor Penghambat Kegiatan Berbicara .....	42
2.3.5	Hubungan Berbicara dengan Keterampilan Berbahasa Lain .....	47
2.3.6	Bentuk-bentuk Berbicara.....	50
2.4	Bercerita.....	50
2.4.1	Pengertian Bercerita.....	51
2.4.2	Tujuan dan Fungsi Bercerita.....	53
2.4.3	Manfaat Cerita bagi Perkembangan Anak.....	55
2.4.4	Pentingnya Cerita.....	58
2.4.5	Jenis dan Sumber Cerita.....	59
2.4.6	Teknik Bercerita.....	60
2.5	Karakter dan Jati Diri.....	61
2.5.1	Pengertian Karakter .....	62
2.5.2	Pengertian Jati Diri.....	64
2.5.3	Kaitan Jati Diri dan Karakter.....	65
2.5.4	Tujuan Pendidikan Karakter.....	66
2.5.5	Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter .....	69
2.6	Kajian Penelitian Terdahulu Yang Terkait .....	72
2.7	Aplikasi Teoretis Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter .....	77

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Metode dan Rancangan Penelitian .....	83
3.2	Prosedur Penelitian .....	84

3.2.1	Prapenelitian .....	84
3.2.2	Rancangan Awal PBMKBBK.....	86
3.2.3	Tahap Uji Coba Rancangan Pembelajaran.....	92
3.2.4	Tahap Perbaikan Rancangan Pembelajaran .....	97
3.2.5	Tahap Penelitian Kuasi Eksperimen .....	98
3.2.6	Prosedur Penelitian .....	101
3.3	Lokasi Penelitian .....	104
3.4	Sumber Data Penelitian .....	104
3.5	Variabel Penelitian .....	106
3.6	Alat Pengumpul Data.....	106
3.7	Teknik Analisis Data .....	113

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

4.1	Deskripsi Data .....	123
4.2	Pengujian Sifat Data .....	127
4.3.1.	Uji Normalitas Setiap Variabel .....	128
4.3.2.	Uji Homogenitas Setiap Variabel .....	130
4.3.3.	Pengujian Hipotesis .....	131
4.3	Peningkatan Hasil Pembelajaran Berbicara .....	148
4.4	Kualitas Pembelajaran Berbicara .....	165
4.5	Karakter Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	175
4.6	Karakter Tokoh Dalam Cerita .....	181
4.7	Korelasi Antara Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa.....	194
4.8	Perbandingan Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Berbicara .....	198
4.8.1	Tanggapan Siswa Kelas Eksperimen terhadap Pembelajaran Berbicara dan Perbandingan Prates dengan Postesnya .....	199
4.8.2	Tanggapan Siswa Kelas Kontrol terhadap Pembelajaran Berbicara dan Perbandingan Prates dan Postesnya .....	201
4.8.3	Perbandingan Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran	

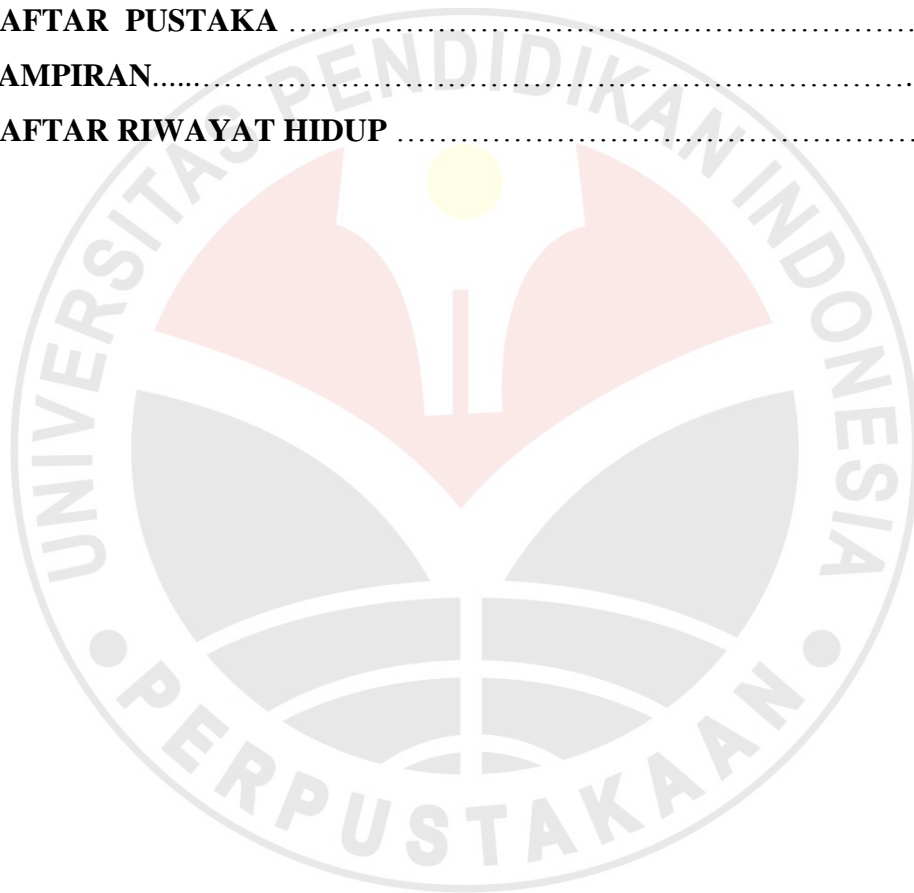
Berbicara pada Prates .....	203
4.8.4 Perbandingan tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran	
Berbicara pada Postes .....	204
4.9 Perbandingan <i>Gain</i> Postes-Prates Tanggapan Siswa terhadap	
Pembelajaran Berbicara .....	206
4.10 Korelasi Tanggapan awal Siswa (Prates) terhadap Pembelajaran	
Berbicara dengan Tanggapan Akhir Siswa (Postes) .....	208

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

5.1 Kesepakatan Prosedur Penelitian .....	212
5.2 Pembahasan Hasil Prapenelitian .....	213
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	221
5.3.1 Pelaksanaan PBMKBBK di Kelas Eksperimen. ....	222
5.3.2 Perbedaan Kemampuan Berbicara Siswa Banuhampu	
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	227
5.3.3 Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X SMA Banuhampu	
Kelompok PBMKBBK.....	233
5.3.4 Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Siswa SMA	
Banuhampu Kelompok PBMKBBK dan Kelompok PBK ..	234
5.3.5 Korelasi antara Prates dan Postes Kemampuan Berbicara	
Siswa .....	235
5.3.6 Kualitas Pembelajaran Berbicara Siswa Banuhampu	
Kelompok PBMKBBK dan Kelompok PBMT.....	238
5.4 Tanggapan Siswa Kelompok PBMKBBK dan Kelompok PBMT	
Terhadap Pembelajaran Berbicara .....	239
5.5 Korelasi Tanggapan Awal dan Tangapan Akhir Siswa Terhadap	
Pembelajaran Berbicara .....	242
5.6 Keefektifan PBMKBBK .....	243
5.7 Pengembangan Pembelajaran Berbicara MKBBK .....	245

## **BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

6.1 Simpulan .....	246
6.2 Implikasi .....	252
6.3 Rekomendasi... ..	253
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	254
<b>LAMPIRAN</b> .....	261
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	398



## DAFTAR TABEL

No Urut	Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	3.1	Tahapan Kegiatan	89
2.	4.1	Rata-Rata Kemampuan Berbicara Kelompok Eksperimen (PBMKBBK)	121
3.	4.2	Rata-Rata Kemampuan Berbicara Kelompok Kontrol (PBMT)	126
4.	4.3	Hasil Uji Normalitas Prates dan Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol	128
5.	4.4	Hasil Uji Normalitas Prates Kelas Eksperimen dan Kontrol Per Sub Aspek	129
6.	4.5	Hasil Uji Normalitas Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol Per Sub Aspek	130
7.	4.6	Hasil Uji Homogenitas Varians Antara Data Prates dengan Postes pada Siswa Kelompok Eksperimen dan Siswa Kelompok Kontrol	130
8.	4.7	Hasil Uji Perbedaan Prates PBMKBBK dengan Prates PBMT	132
9.	4.8	Hasil Uji Perbedaan Postes PBMKBBK dengan Postes PBMT	136
10.	4.9	Hasil Uji Perbedaan <i>Gain</i> PBMKBBK dengan <i>Gain</i> Konvensional	140
11.	4.10	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen pada Prates dan Postes	146
12.	4.11	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Kontrol pada Prates dan Postes	147
13.	4.12	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol pada Prates dan Potes	151
14.	4.13	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Prates dan Potes untuk Aspek Tekanan	154
15.	4.14	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Prates dan Potes untuk Aspek Tata Bahasa	157
16.	4.15	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Prates dan Potes untuk Aspek Kosakata	159
17.	4.16	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Prates dan Potes untuk Aspek Kelancaran	162
18.	4.17	Distribusi Frekuensi Kriteria Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol pada Prates dan Potes untuk Aspek Pemahaman	164
19.	4.18	Distribusi Frekuensi Karakter Rasa Hormat dan Perhatian Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	175



No Urut	Tabel	Judul Tabel	Halaman
20.	4.19	Distribusi Frekuensi Karakter Tekun Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	177
21.	4.20	Distribusi Frekuensi Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	178
22.	4.21	Distribusi Frekuensi Karakter Santun Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	179
23.	4.22	Distribusi Frekuensi Karakter Jujur Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	180
24.	4.23	Karakter Tokoh Cerita “Bundo Kandung”	184
25.	4.24	Karakter Tokoh Cerita “Legenda Danau Singkarak dan Sungai Batang Ombilin”	187
26.	4.25	Karakter Tokoh Cerita “Kisah Cinta Anggun Nan Tongga”	190
27.	4.26	Karakter Tokoh Cerita “Mak Isun Kayo”	193
28.	4.27	Korelasi antara Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa Kelompok Eksperimen	194
29.	4.28	Korelasi antara Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa Kelompok Kontrol	196
30.	4.29	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen	199
31.	4.30	Distribusi Frekuensi dan Nilai Rata-rata Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Kontrol	201
32.	4.31	Uji Perbandingan Rata-rata Prates Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	203
33.	4.32	Uji Perbandingan Rata-rata Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	205
34.	4.33	Uji Perbandingan Rata-rata Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	206
35.	4.34	Uji Perbandingan Gain Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	207
36.	4.35	Korelasi antara Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen	208
37.	4.36	Korelasi antara Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Kontrol	209

No Urut	Tabel	Judul Tabel	Halaman
---------	-------	-------------	---------

## DAFTAR GRAFIK

No Urut	Grafik	Judul Grafik	Halaman
1.	4.1	Selisih Rata-rata Kemampuan Berbicara dalam setiap Aspeknya untuk Kelompok Eksperimen (PBMKBBK)	146
2.	4.2	Selisih Rata-rata Berbicara dalam setiap Aspeknya untuk Kelompok Kontrol (PBMT)	146
3.	4.3	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa pada Kelas Eksperimen (PBMKBBK)	150
4.	4.4	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa pada Kelas Kontrol (PBMT)	151
5.	4.5	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Tekanan pada Kelas Eksperimen (PBMKBBK)	153
6.	4.6	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Tekanan pada Kelas Kontrol (PBMT)	154
7.	4.7	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Tata Bahasa pada Kelas Eksperimen (PBMKBBK)	156
8.	4.8	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Tata Bahasa pada Kelas Kontrol (PBMT)	157
9.	4.9	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Kosakata pada Kelas Eksperimen (PBMKBBK)	159
10.	4.10	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Kosakata pada Kelas Kontrol (PBMT)	160
11.	4.11	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Kelancaran pada Kelas Eksperimen (PBMKBBK)	161
12.	4.12	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan	

		Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Kelancaran pada Kelas Kontrol (PBMT)	162
13.	4.13	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Pemahaman pada Kelas Eksperimen (PBMKBBK)	164
14.	4.14	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Kemampuan Berbicara Siswa berdasarkan Aspek Pemahaman pada Kelas Kontrol (PBMT)	165
15.	4.15	Perbandingan Rata-rata Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen	201
16.	4.16	Perbandingan Rata-rata Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Kontrol	203
17.	4.17	Perbandingan Rata-rata Prates Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	204
18.	4.18	Perbandingan Rata-rata Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	205
19.	4.19	Perbandingan Rata-rata Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	206
20.	4.20	Perbandingan Rata-rata Gain Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	208
21.	4.21	Seisih Perbedaan Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelas Eksperimen	210
22.	4.22	Selisih Perbedaan Prates dan Postes Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Berbicara pada Kelas Kontrol	212

## DAFTAR GAMBAR

No Urut	Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	1.1	Paradigma Penelitian	20
2.	2.1	Bagan Ilustrasi Pendidikan Karakter	26
3.	2.2	Alur Proses Pembelajaran	30
4.	2.3	Hubungan Keterampilan Berbahasa	49
5.	2.4	Pengembangan Karakter dalam Konteks Mikro	71
6.	3.1	Alur Tujuan Pembelajaran Berbicara	90
7.	3.2	Design Kuasi Eksperimen	100
8.	3.3	Prosedur Penelitian	102

## DAFTAR SINGKATAN



PB	= Pembelajaran Berbicara
PBM	= Proses Belajar Mengajar
PBMKBBK	= Pembelajaran Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter
BJ	= Bijaksana
ADL	= Adil
PTH	= Patuh
BRN	= Berani
TJ	= Tanggung Jawab
JHT	= Jahat
EG	= Egois
RKS	= Rakus
RJ	= Rajin
TKN	= Tekun
BJ	= Bertanggung Jawab
PBR	= Pemberani
TBA	= Taat Beragama
PMF	= Pemaaf
PYR	= Penyabar
ST	= Setia
MNF	= Munafik
PBH	= Pembohong
BK	= Baik

LC	= Licik
JJ	= Jujur
RJB	= Rajin Bekerja
HMT	= Hemat
RMB	= Rajin Menabung
SRK	= Serakah
BH	= Baik Hati
SL	= Selalu
SR	= Sering
KD	= Kadang Kadang
JR	= Jarang
TP	= Tidak Pernah
KPP	= Kesepakatan Prosedur Penelitian
BMKBBK	= Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter
KBBK	= Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter
PBMT	= Pembelajaran Berbicara Metode Terlangsung

## DAFTAR LAMPIRAN

No Urut	Judul Lampiran	Halaman
1a	Surat Pengantar Penelitian dari SPS-UPI Bandung, tertanggal 28 Februari 2012, dengan no surat 0260/UN40.7/PL/2012	261
1b	Surat Izin Penelitian dari SMA Swasta Banuhampu, tertanggal 2 Maret 2012, dengan no surat 090.b/108.21.01/SMA.Swt.01/LL-2012	262
2a	Silabus	263
2b	RPP	265
3a	Cerita Pengalaman Siswa	275
3b	Cerita yang disediakan oleh guru	330
4a	Data Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	356
4b	Rekapitulasi Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Berbicara dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelompok Eksperimen	358
4c	Rekapitulasi Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Berbicara dan Kemampuan Berbicara Siswa Kelompok Kontrol	360
5a	Karakter Responden	364
5b	Nilai Prates + Postes Setiap Aspek (Tekanan, Tata Bahasa, Kosakata, Kelancaran, Pemahaman) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.	365
6a	Perbandingan Prates ( <i>Independent Sample t Tes</i> )	366
6b	Perbandingan Postes ( <i>Independent Sample t Tes</i> )	367
6c	Perbandingan Tanggapan Siswa ( <i>Independent Sample t Tes</i> )	368
6d	Perbandingan Prates – Postes Kemampuan Berbicara Kelas Eksperimen ( <i>Paired Sample t Tes</i> )	369
6e	Perbandingan Prates – Postes Tanggapan Siswa Kelas Eksperimen ( <i>Paired Sample t Tes</i> )	370
6f	Perbandingan Prates – Postes Kemampuan Berbicara Kelas Kontrol ( <i>Paired Sample t Tes</i> )	371
6g	Perbandingan Prates – Postes Tanggapan Siswa Kelas Kontrol ( <i>Paired Sample t Tes</i> )	372

6h	Perbandingan Karakter Siswa ( <i>Independent Sample t Tes</i> )	373
6i	Perbandingan Kemampuan Berbicara Secara Keseluruhan ( <i>Independent Sample t Tes</i> )	374
6j	Perbandingan <i>Gain</i> Kemampuan Berbicara ( <i>Independent Sample t Tes</i> )	375
7a	Penilaian Kemampuan Berbicara	376
7b	Angket Tanggapan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sebelum Uji Coba	377
7c	Angket Tanggapan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sesudah Uji Coba	379
7d	Kisi-Kisi Lembar Wawancara Sebelum Uji Coba	381
7e	Kisi-Kisi Lembar Wawancara Sesudah Uji Coba	387
7f	Lembaran Penilaian Karakter	389
7g	Kisi-Kisi Observasi Guru	390
7h	Kisi-Kisi Observasi Siswa	495





**Yetty Morelent, 2012**

Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter  
Di Sekolah Menengah Atas  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)